PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025





DISUSUN OLEH

TIM SAKIP DISDIKBUD SRAGEN

TAHUN 2025

Kata Pengantar

Segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja InstansiPemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2025 dapat diselesaikan. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden RepublikIndonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja InstansiPemerintah (SAKIP), penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan upaya untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), hal ini juga merupakan perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta menciptakan *Good and Clean Government*.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2025 merupakan hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Kabupaten Sragen yang tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah, baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya. Hal ini sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi BirokrasiRepublik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2025 ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2025 dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dalam meningkatkan kinerja serta penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang akan datang.

Sragen, Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen
Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Drs. SUTRISNA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19680907 199403 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Bupati Sragen Nomor 70 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dan Peraturan Bupati Nomor 66 Tahun 2023 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dengan ini Perangkat Daerah menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan kebudayaan memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan oleh Dinas Pendidikan dan kebudayaan dalam tahun 2025. Diformulasikan dari hasil kinerja sebagaimana diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. LKjIP sebagai ikhtisar, disusun untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

LKjIP ini memuat visi, misi, pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, target dan realisasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) organisasi, target dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis, penjelasan atas pencapaian kinerja dan pembandingan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan. Fokus laporan ini adalah pencapaian tujuan/sasaran strategis yang bersifat hasil *(outcome)* dan atau keluaran *(output)* penting.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan kebudayaan dimaksud, LKjIP ini disusun dengan tujuan tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri atas kinerja Dinas Pendidikan dan kebudayaan dalam rangka peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Akuntabilitas Kinerja yang diinformasikan memuat hasil pengukuran kinerja, yaitu membandingkan antara rencana/target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) sebanyak 2 (dua) tujuan dan 3 (tiga) sasaran pada renstra disdikbud 2021 – 2026 yang terdiri dari 14 (empat belas) indikator kinerja dengan realisasi kinerjanya. Hasil

pengukuran kinerja tahun 2025 meliputi: rata – rata capaian kinerja 105,62 % dengan kategori baik sekali/Istimewa.

Tahun 2025 merupakan masa transisi kepemimpinan kepala daerah, sehingga perlu adanya perubahan akibat penyesuaian visi dan misi kepala daerah sesuai RPJMD 2025 – 2029. Dalam perjanjian kinerja perubahan 2025 terdapat 1 (satu) tujuan dan 4 (empat) sasaran yang terdiri dari 13 (tiga belas) indikator tujuan/sasaran dengan rata – rata capaian kinerja 102,29 dengan kategori baik sekali/Istimewa.

Pengukuran kinerja juga membandingkan (benchmarking) antara data capaian kinerja tahun 2025 dengan data capaian kinerja dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah, dan data capaian kinerja Nasional, sepanjang datanya tersedia.

LKjIP ini turut menginformasikan Program yang mendukung Tujuan/Sasaran, realisasi anggaran, faktor yang memengaruhi capaian kinerja baik capaian tujuan/sasaran maupun capaian indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam PK, berikut bukti pendukung yang berupa dokumentasi atas kegiatan dan prestasi yang berhasil diperoleh. Analisis efisiensi yang dilakukan dalam LKjIP ini menghasilkan data bahwa sebanyak 13 (tiga belas) tujuan/sasaran tercapai efisien secara keseluruhan, atau sebesar 100% dari keseluruhan tujuan/sasaran. Keberhasilan capaian kinerja ini mendapatkan dukungan dengan adanya strategi kebijakan peningkatan Tiga Pilar Pendidikan, yaitu 1) Peningkatan pemerataan akses pendidikan, 2) Peningkatan pemerataan kualitas pendidikan, dan 3) Peningkatan penguatan tata kelola satuan pendidikan. Dengan strategi tersebut, Pemerintah Kabupaten Sragen juga mendapatkan apresiasi “Anugerah Merdeka Belajar Kategori transformasi SDM ” dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan Tinggi. Lebih lanjut, sekalipun capaian kinerja Dinas Pendidikan dan kebudayaan telah tercapai 100% secara keseluruhan, terdapat kinerja yang masih perlu ditingkatkan, yakni tujuan/sasaran “Meningkatnya intelektualitas dan karakter anak berbasis kebudayaan lokal” pada indikator rata – rata lama sekolah (rls) yang belum tercapai 100% dikarenakan keinginan masyarakat umur diatas 25 tahun untuk bersekolah sangat kecil.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disampaikan dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

DAFTAR ISI

		Hal
HALAMAN JUDUL		i
KATA PENGANTAR		ii
IKHTISAR EKSEKUTIF		iii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		vi
DAFTAR GAMBAR		
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Landasan Hukum	2
	1.3 Gambaran Umum Instansi	3
	1.4 Isu Strategis	7
	1.5 Penjenjangan/Cascading Kinerja	
	1.5 Sistematika Penulisan	
BAB II.	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
	2.1 Perencanaan Strategis	10
	2.1.1 Tujuan dan sasaran 2021 – 2026	10
	2.1.2 Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 - 2026	
	2.1.3 Tujuan dan sasaran 2025 - 2029	10
	2.1.4 Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 - 2029	10
	2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	15
	2.3 Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025	
	2.4 Perubahan/Perbedaan Perencanaan Kinerja	17
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA	19
	3.1 Capaian Kinerja Organisasi	19
	3.2 Analisis Capaian Kinerja	20
	3.3 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	34
	3.4 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	38
	3.5 Akuntabilitas Keuangan	38
	3.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	40
	3.7 Inovasi dan Penghargaan	
BAB IV.	PENUTUP	45
	4.1 Kesimpulan	45
	4.2 Tindak Lanjut atas evaluasi SAKIP	47
	4.3 Langkah Strategis untuk perbaikan masa mendatang	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah asn pada dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten sragen tahun anggaran 2025 berdasar golongan	5
Tabel 1.2	Jumlah asn pada dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten sragen tahun anggaran 2025 berdasar pendidikan	6
Tabel 2.1	Indikator kinerja utama dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten sragen	13
Tabel 2.2	Perjanjian kinerja dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten sragen tahun anggaran 2025	15
Tabel 2.3	Kabupaten sragen tahun anggaran 2025	17
Tabel 3.1	Skala pengukuran pencapaian Sasaran kinerja	19
Tabel 3.2	Perbandingan target dengan realisasi tahun 2025	20
Tabel 3.3	Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 Dengan dua tahun sebelumnya	23
Tabel 3.4	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir renstra	31
Tabel 3.5	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional	33
Tabel 3.6	Analisis keberhasilan/kegagalan	35
Tabel 3.7	Analisis pendukung/hambatan capaian kinerja	39
Tabel 3.8	Efisiensi anggaran tahun 2025	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	14
Gambar 3.1	perbandingan capaian HLS dari tahun 2022 – 2024	25
Gambar 3.2	perbandingan capaian RLS dari tahun 2022 – 2024	28
Gambar 3.3	Koordinasi penanganan ATS kab sragen	29
Gambar 3.4	Assesmen Nasional Pendidikan kesetaraan di PKBM	29
Gambar 3.5	Pelestarian Kebudayaan Sragen dari tahun 2022 - 2024	30

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yangmenggantikan peraturan sebelumnya yaitu Instruksi Presiden Republik IndonesiaNomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sertaPeraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis PerjanjianKinerja dan Tata CaraReviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, diharapkandapat meningkatkan pelaksanaan kinerja pemerintah yang lebih berdayaguna,berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untukmempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misiorganisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Guna mewujudkan Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisitasnya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional. Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak.

Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapansistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara

berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaran Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

1.2 LANDASAN HUKUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2025 disusun berdasarkan beberapa peraturan dan pedoman sebagai landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah 2 kali terakhir Nomor 9 Tahun 2015;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Kinerja dan Pelaporan

Akuntabilitas Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2016 – 2021;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen;
10. Peraturan Bupati Sragen Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati Kabupaten Sragen;
11. Peraturan Bupati Sragen Nomor 56 Tahun 2020 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen.
12. Peraturan Bupati Sragen No.66 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen.
13. Peraturan Bupati Sragen No. 70 Tahun 2023 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen

1.3 GAMBARAN UMUM INSTANSI

Sesuai dengan Peraturan Bupati Sragen Nomor 64 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati Kabupaten Sragen. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen melaksanakan tugas *membantu* Bupati dalam urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah, yang meliputi : Pembinaan Sekolah Dasar (SD), Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pendidikan Pembinaan Paud dan Pendidikan Non Formal (PNF), Kebudayaan serta Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

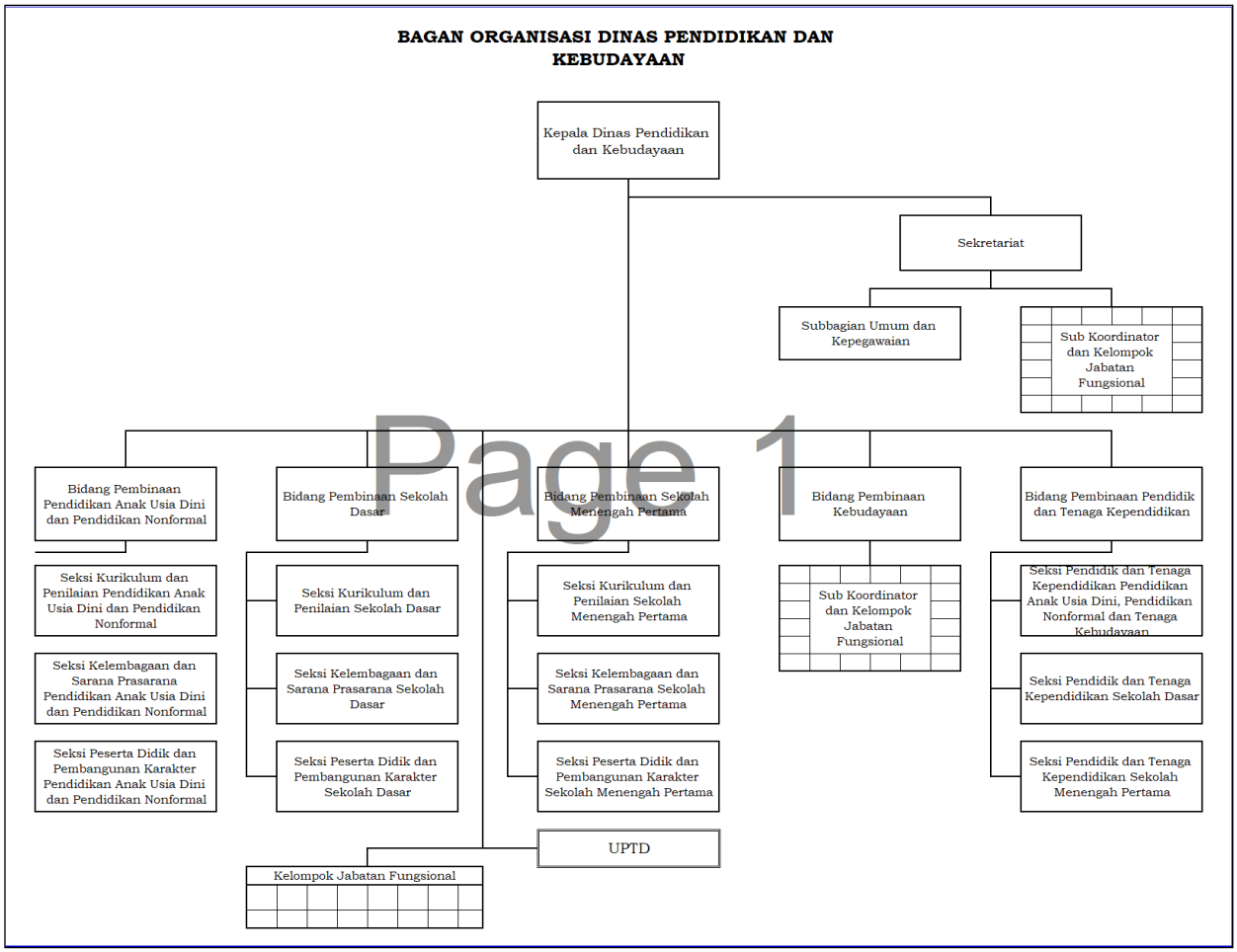
Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan bidang pendidikan dan bidang kebudayaan
2. Perumusan kebijakan bidang pendidikan dan bidang kebudayaan

3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan dan bidang kebudayaan
4. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pendidikan dan bidang kebudayaan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Adapun struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen adalah sesuai dengan bagan dibawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN



Page 1

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sragen

Berkaitan dengan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia (*human resources*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen merupakan

akumulasi dari berbagai jenis tingkatan pendidikan yang terdiri dari berbagai didiplin ilmu, pangkat/golongan serta masa kerja dalam rangka menunjang peningkatan kinerja serta optimalisasi target kinerja berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sragen Tahun 2025 – 2029.

TABEL 1.1
JUMLAH ASN PADA DISDIKBUD KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2025
BERDASAR GOLONGAN

Golongan / Ruang	Esselon			Staf	Jumlah
	II	III	IV		
Golongan IV/c					
Golongan IV/b		2			2
Golongan IV/a		6	6		12
Jumlah Golongan IV					
Golongan III/d			6		6
Golongan III/c			1	10	11
Golongan III/b				21	21
Golongan III/a				10	10
Jumlah Golongan III					
Golongan II/d				2	2
Golongan II/c				12	12
Golongan II/b				10	10
Golongan II/a					
Jumlah Golongan II					
Golongan I/d					
Golongan I/c				1	1
Golongan I/b					
Golongan I/a					
Jumlah Golongan I					
Total	**1**	**6**	**13**	**76**	**95**

Sumber data: Sub Bagian Umpeg Disdikbud Sragen, 2025

TABEL 1.2
JUMLAH ASN PADA DISDIKBUD KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2025
BERDASAR PENDIDIKAN

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1	DOKTOR (S3)	1
2	PASCASARJANA (S2)	20
3	SARJANA (S1)	56
4	SARJANA MUDA (D3)	3
5	SLTA / SMEA / MA	15
6	SLTP	-
7	SD	-
JUMLAH		**95**

Sumber data: Subbagian Umpeg Disdikbud, 2025

1.4 ISU STRATEGIS

Isu strategis diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen. Permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen , yaitu:

1. Masih rendahnya angka partisipasi sekolah penduduk umur 5 – 6 tahun (jenjang PAUD) yang mencapai 89%;
2. Belum maksimalnya angka partisipasi sekolah umur 7 – 12 Tahun mencapai 98%
3. Belum maksimalnya angka partipasi sekolah penduduk umur 13 – 15 Tahun yang mencapai 95%
4. Masih rendahnya angka partisipasi sekolah pendidikan kesetaraan penduduk umur 7 – 18 Tahun yang tertangani
5. Masih rendahnya persentase TK terakreditasi B
6. Masih rendahnya pendidik PAUD yang memiliki sertifikat pendidik
7. Masih rendahnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan Dasar. Ruang kelas dalam kondisi baik tingkat SD khususnya SD negeri baru mencapai 69% pada tahun 2023. Ruang kelas SMP kondisi baik juga mengalami penurunan, menjadi 87 pesen di tahun 2023
8. Masih rendahnya rasio guru dibandingkan jumlah siswa SMP/MTs

9. Masih rendahnya kualifikasi dan kompetensi guru terutama persentase guru SMP yang memiliki sertifikat pendidik. Sampai dengan tahun 2023 hanya sebesar 62 persen
10. Belum optimalnya pelestarian OPK di Kabupaten Sragen yang dilestarikan dibandingkan jumlah cagar budaya yang terdata.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dapat dirumuskan isu strategis sebagai berikut:

1. Partisipasi penduduk umur 5 – 6 Tahun masih rendah;
2. Partisipasi penduduk umur 7 – 18 Tahun pada pendidikan kesetaraan terhadap jumlah penduduk putus sekolah masih rendah;
3. Keterbatasan ketersediaan jumlah guru ASN pada SD;
4. Jumlah pendidik jenjang paud yang memiliki kualifikasi pendidikan S1 masih rendah;
5. Belum optimalnya kondisi sarana dan parasana sekolah negeri;
6. Belum optimalnya pelestarian cagar budaya disbanding dengan jumlah cagar budaya yang terdata.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen selama kurun waktu 1 (satu) tahun 2024. analisis capaian kinerja terhadap perjanjian kinerja memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. selanjutnya, sistematika penyajian lkjip Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bagian ini membahas beberapa hal yang berkaitan dengan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi oleh organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja Dan Perjanjian Kinerja

Perencanaan kinerja adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam manajemen kinerja organisasi. dalam perencanaan kinerja dirumuskan sasaran-

sasaran strategis yang akan dicapai. pencapaian kinerja memperhatiakn berbagai aspek yaitu arah kebijakan, strategi organisasi, dan perjanjian kinerja.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis pemerintah kabupaten sragen sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi yang telah dilakukan. terkait dengan capaian kinerja organisasi, dipaparkan pencapaian atas indikator utama dan hal-hal berkaitan dengan capaian tersebut.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan Tahun 2024;
3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026;
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2025-2029:
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja;
6. Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kabupaten Sragen Tahun 2025 (Realisasi Anggaran Tahun 2025 dan Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya).

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan kesimpulan secara umum atas capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen. Kedua, diuraikan beberapa rekomendasi langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Daftar Lampiran:

1. **Perjanjian Kinerja dan Perubahan Kinerja Tahun 2025.**
2. **Rencana Aksi Tahun 2025;**
3. **Pengukuran Kinerja Triwulan/Monev RKPD Triwulan Tahun 2025;**
4. **Tim Sakip Perangkat Daerah Tahun 2025;**
5. **Petunjuk teknis pengumpulan data kinerja;**
6. **Penghargaan yang diterima oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen tingkat Nasional Tahun 2025.**

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan acuan dalam perencanaan, pemrograman dan penganggaran berbasis kinerja untuk menyusun dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, rencana strategis merupakan langkah awal yang sangat menentukan agar mampu menjawab tantangan kinerja serta tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas, terukur dan terpadu, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 -2026

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada serta harus mendukung tercapainya target kinerja yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2026. Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan serta pendanaan indikatif selama 5 tahun.

2.1.1 Visi dan Misi

- Visi

  Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen "**Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera Dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong**.*"*

- Misi

  Dalam mencapai "Visi " tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen menerapkan "Misi" Kepala Daerah dan Pembangunan Daerah agar Visi yang diharapkan dapat tercapai yaitu:

1. **Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).**

   Pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing, baik dari aspek rohani maupun jasmani, dengan melakukan peningkatan pada bidang pendidikan, kesehatan, olah raga, kualitas keluarga termasuk pemberdayaan gender dan mengoptimalkan perlindungan anak.

2. **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Inovatif, Efektif, Terpercaya dan Bersinergi Dengan Pelayanan Publik Berbasis Teknologi.**

   Pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang bersih, inovatif, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan aparatur pemerintahan yang profesional dan inovatif, serta pelayanan publik berbasis teknologi informasi. Selain itu, pemerintah Kabupaten Sragen berkomitmen untuk meningkatkan rasa aman masyarakat dengan melakukan peningkatan keamanan, ketentraman dan perlindungan masyarakat, serta meningkatkan ketahanan daerah terhadap bencana. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Kabupaten Sragen akan memperkuat sinergitas antar-pemangku kepentingan agar ada harmonisasi antara pusat-daerah, antara eksekutif, legislatif, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Renstra 2021 - 2026

2.1.2.1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Berdasarkan misi tersebut diatas, maka tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan
2. Melestarikan kebudayaan sragen

Dengan indikator tujuan sebagai berikut:

1. Harapan Lama Sekolah (HLS) (urusan pendidikan)
2. Rata – rata lama sekolah (RLS) (urusan pendidikan)

3. Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya (urusan kebudayaan)

2.1.2.2. Sasaran

Adapun sasaran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya SPM Bidang Pendidikan
2. Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A
3. Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan

Dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen menerapkan beberapa indikator dan target agar tujuan dan sasaran diharapkan dapat tercapai antara lain sebagai berikut :

TABEL 2.1

TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2021 – 2025

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan		Harapan Lama Sekolah	12,85	12,86	12,89	12,94	13,01
			Rata-rata lama sekolah	7,85	7,95	8,15	8,35	8,55
		1.1 Tercapainya SPM Bidang Pendidikan	Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	100	100	100	100	100
			Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	100	100	100	100	100
			Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	100	100	100	100	100

			Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	100	100	100	100	100
		1.2 Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan PAUD Akreditasi A	7,51	8,61	9,16	9,71	10,26
			Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	32	33,63	34,5	36,25	37,13
			Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	63	67,39	69,57	71,74	73,91
			Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	4,76	4,76	9,52	14,29	14,29
2	Melestarikan kebudayaan sragen		Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	50,76	51,76	78,26	81,48	87,08
		2.1 Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	98,54	98,98	99,24	99,49	99,75
			% kebudayaan yang dilestarikan	32,28	43,03	53,49	65,01	78,73
			% sejarah yang dilestarikan	25	32	68,75	75	87,5
3	Meningkatkan tata kelola organisasi Perangkat daerah		Predikat Kinerja SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	B/60,19	BB/70,05	BB/70,10	BB/70,15	BB/70,20

		3.1 Meningkatknya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Kinerja SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	B/60,19	BB/70,05	BB/70,10	BB/70,15	BB/70,20

2.1.3 Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 - 2026

Indikator kinerja utama adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Dengan merumuskan indikator kinerja utama, instansi pemerintah bisa mengetahui kinerja mereka selama ini. Selain itu, indikator kinerja utama juga dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah untuk ke depannya. Sehingga bisa meraih tujuan, sasaran, dan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

TABEL 2.1
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
-1	-3	-4	-5
1	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,01
2	Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,55
3	Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	persentase	100
4	Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	persentase	100
5	Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	persentase	100
6	Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	persentase	100
7	Persentase Satuan Pendidikan PAUD Akreditasi A	persentase	10,26
8	Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	persentase	37,13
9	Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	persentase	73,91
10	Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	persentase	14,29

11	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	persentase	87,08
12	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	persentase	99,75
13	% kebudayaan yang dilestarikan	persentase	78,73
14	% sejarah yang dilestarikan	persentase	87,5
15	Predikat Kinerja SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai	BB/70,20

B. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025 – 2029

Dengan terpilihnya Bupati yang baru melalui Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024 dan dilantiknya Bupati di tahun 2025 berimbas pada penyesuaian dokumen perencanaan daerah baik RPJMD maupun Renstra Perangkat Daerah. Penyesuaian ini bertujuan agar kinerja Bupati yang baru dan Perangkat Daerah selaras guna terwujudnya visi misi Bupati Periode tahun 2025 - 2029.

Adapun visi misi Bupati periode tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

- Visi

Visi Kabupaten Sragen "Sragen Yang Berkemajuan Sejahtera Dan Merata"

- Misi

Dalam mencapai "Visi " tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen menerapkan "Misi" Kepala Daerah dan Pembangunan Daerah agar Visi yang diharapkan dapat tercapai misi yang ke 1 yaitu Meningkatkan Kualitas Manusia Berkarakter yang Adaptif dengan Kemajuan dan Disrupsi Sosial-Teknologi.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran Tahun 2025-2029

1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis.

Berdasarkan misi tersebut diatas, maka tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Meningkatnya intelektualitas dan karakter anak berbasis kebudayaan local.

2. Sasaran

Dinas Pendidikan dan kebudayaan mempunyai 2 sasaran urusan pendidikan dan urusan kebudayaan dan 1 urusan penunjang Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan

b. meningkanya pemajuan kebudayaan daerah

c. Meningkatnya tata kelola perangkat daerah yang akuntabel dan berorientasi pelayan

Dalam mencapai Tujuan dan Sasaran tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen mempunyai beberapa indikator dan target sebagaimana dalam tabel 2. dibawah ini.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya intelektualitas dan karakter anak berbasis kebudayaan lokal		Harapan Lama Sekolah	13,61 tahun	13,75 tahun	13,89 tahun	14,04 tahun	14,18 tahun
			Rata-rata lama sekolah	9,33 tahun	9,51 tahun	9,68 tahun	9,86 tahun	10,03 tahun
			Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini (APS)	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase anak usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100%	100%	100%	100%	100%

			Persentase anak usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan pelestarian warisan budaya	44,00%	44,00%	54,00%	54,00%	66,00%
		1.1 Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan	Persentase anak usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (APS)	100%	100%	100%	100%	100%
			Skor Literasi SD	64,57	65,05	67,55	70,05	72,55
			Skor Literasi SMP	75,59	77,12	79,32	82,50	84,2
			Skor Numerasi SD	57,75	59,18	62,08	64,98	67,88
			Skor Numerasi SMP	65,77	66,13	67,63	69,13	70,63
		1.2 meningkanya pemajuan kebudayaan daerah	Jumlah OPK yang rekomendasika n untuk ditetapkan	18 objek	19 objek	19 objek	20 objek	20 objek
			Jumlah Cagar Budaya yang yang direkomendasi kan untuk ditetapkan	12 objek	14 objek	14 objek	16 objek	16 objek
2	Meningkatnya tata kelola perangkat daerah yang akuntabel dan berorientasi pelayan							
		2.1 Meningkatnya tata kelola perangkat daerah yang akuntabel dan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	76/BB	77/BB	78/BB	79/BB	80/BB

		berorientasi pelayan						
			Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah	87,80	88,00	88,50	88,81	89,00

2.1.1 Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029

Indikator kinerja utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2025 merujuk pada dokumen Renstra Perangkat Daerah tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

TABEL 2.4

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
-1	-3	-4	-5
1	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,61
2	Rata-rata lama sekolah	Tahun	9,33
3	Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini (APS)	Persentase	100%
4	Persentase anak usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	Persentase	100%
5	Persentase anak usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	Persentase	100%
6	Cakupan pelestarian warisan budaya	Persentase	44,00%
7	Persentase anak usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (APS)	Persentase	100%
8	Skor Literasi SD	Persentase	64,57
9	Skor Literasi SMP	Persentase	75,59
10	Skor Numerasi SD	Persentase	57,75
11	Skor Numerasi SMP	Persentase	65,77
12	Jumlah OPK yang rekomendasikan untuk ditetapkan	objek	18
13	Jumlah Cagar Budaya yang yang direkomendasikan untuk ditetapkan	objek	12
14	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	76/BB

15	Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah	Nilai	87,80

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan kebudayaan Tahun 2025 beserta perubahannya disusun mengacu pada dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025 dan perubahannya, dokumem Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, Rencana Strategis Perangkat Daerah 2025 - 2029 serta dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sragen Tahun 2025 (termasuk perubahan atas APBD), terangkum dalam tabel 2.5 di bawah ini.

TABEL 2.5
PERJANJIAN KINERJA DISDIKBUD KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2025

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
-1	-2	-3	-4	-5
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,01
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,55
1.1	Tercapainya SPM Bidang Pendidikan	Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	persentase	100
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	persentase	100
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	persentase	100
		Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	persentase	100
1.2	Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan PAUD Akreditasi A	persentase	10,26
		Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	persentase	37,13
		Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	persentase	73,91

		Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	persentase	14,29
2	Melestarikan kebudayaan sragen	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	persentase	87,08
2.1	Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	persentase	99,75
		% kebudayaan yang dilestarikan	persentase	78,73
		% sejarah yang dilestarikan	persentase	87,5
3	Meningkatkan tata kelola organisasi Perangkat daerah	Predikat Kinerja SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai	BB/70,20
3.1	Meningkatknya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Kinerja SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai	BB/70,20

TABEL 2.6
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA DISDIKBUD KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2025

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET
-1	-2	-3	-4	-5
1	Meningkatnya intelektualitas dan karakter anak berbasis kebudayaan lokal	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,61
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	9,33
		Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini (APS)	Persentase	100%
		Persentase anak usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	Persentase	100%

		Persentase anak usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	Persentase	100%
		Cakupan pelestarian warisan budaya	Persentase	44,00%
1.1	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan	Persentase anak usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (APS)	Persentase	100%
		Skor Literasi SD	Persentase	64,57
		Skor Literasi SMP	Persentase	75,59
		Skor Numerasi SD	Persentase	57,75
		Skor Numerasi SMP	Persentase	65,77
1.2	Meningkanya pemajuan kebudayaan daerah	Jumlah OPK yang rekomendasikan untuk ditetapkan	objek	18
		Jumlah Cagar Budaya yang yang direkomendasikan untuk ditetapkan	objek	12
2	Meningkatnya tata kelola perangkat daerah yang akuntabel dan berorientasi pelayan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	76/BB
		Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah	Nilai	87,80

Karena tahun 2025 terdapat dua dokumen Renstra yaitu Renstra tahun 2021- 2026 dan Renstra tahun 2025-2029 yang mengakibatkan Perjanjian Kinerja sebelum dan sesudah perubahan dimungkinan mengalami perbedaan signifikan pada tujuan sasaran serta indikatornya maka kedua perjanjian kinerja tersebut dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen tahun 2025 ini.

2.3 Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025

Dalam upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2025, ditetapkanlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (penetapan dan perubahan) tahun 2025, yang terdiri dari 11 (sebelas) program sebagai berikut:

TABEL 2.7
DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2025

NO	Nama Program / Kegiatan	Anggaran Penetapan
1	Program Pengelolaan Pendidikan	201.601.336.360
2	Program Pengembangan Kurikulum	11.785.800
3	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	38.572.000
4	Program Pengendalian Perijinan Pendidikan	14.999.800
5	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	105.000.000
6	Program Pengembangan Kebudayaan	1.984.000.000
7	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	171.000.000
8	Program Pembinaan Sejarah	240.000.000
9	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	343.000.000
10	Program Pengelolaan Permuseuman	191.000.000
11	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	660.362.294.263
	Jumlah	**865.062.988.223**

TABEL 2.7
PERUBAHAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2025

NO	Nama Program / Kegiatan	Anggaran Perubahan
1	Program Pengelolaan Pendidikan	201.166.657.230
2	Program Pengembangan Kurikulum	11.785.800
3	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	38.572.000
4	Program Pengendalian Perijinan Pendidikan	8.669.600
5	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	63.426.500
6	Program Pengembangan Kebudayaan	1.814.682.100
7	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	144.799.800
8	Program Pembinaan Sejarah	303.000.000
9	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	428.543.618
10	Program Pengelolaan Permuseuman	214.542.000
11	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	621.710.650.136
	Jumlah	**825.905.328.784**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab III ini disajikan Capaian Kinerja dan Analisis Pengukuran Kinerja atas realisasi kinerja pada indikator kinerja tujuan dan/atau sasaran. Analisis meliputi analisis pencapaian kinerja yang memuat analisis mengenai faktor penghambat, faktor pendukung dan strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja, prestasi yang diperoleh, dan analisis efisiensi dalam penggunaan anggaran. Analisis pencapaian kinerja dalam LKJIP ini menyajikan hasil benchmarking antara realisasi capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025 dengan capaian pada tahun sebelumnya, dengan capaian kinerja kabupaten Sragen dan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah, dan dengan capaian kinerja Pemerintah Pusat/Nasional sepanjang data yang relevan tersedia. Penyajian data benchmarking dilakukan dengan harapan dapat memotret secara komprehensif capaian di tingkat internal, regional dan nasional. Analisis Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun. Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kerangka Pengukuran Kinerja di Pemerintah Kabupaten Sragen dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 pada Lembar Kriteria Evaluasi dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun rumus pengukuran kinerja sebagai berikut:

1. Semakin besar realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (positif), maka digunakan rumus:

$$\%\ capaian\ kinerja = \frac{realisasi}{rencana} x100\%$$

2. Semakin besar realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk (negatif), maka digunakan rumus:

$$\%\ capaian\ kinerja = \frac{rencana - (realisasi - rencana)}{rencana} x\ 100\%$$

3. Untuk target indikator yang bersifat kumulatif dilakukan penghitungan pencapaian kinerja dengan rumus yang sama dengan poin 1:

$$\%\ capaian\ kinerja = \frac{realisasi}{rencana} x100\%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator, dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran yang dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Capaian Kinerja	Kriteria
1	Lebih dari 100 %	Istimewa
2	91% - ≤ 100 %	Sangat Tinggi
3	76 % - ≤ 90 %	Tinggi
4	66 % - ≤ 75 %	Sedang
5	51 % - ≤ 65 %	Rendah
6	≤ 50 %	Sangat Rendah

Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2025. Seluruh tujuan/sasaran yang dituangkan dalam PK Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen merupakan kinerja tahun ke-4 pada periode Renstra Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen 2021-2026. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 102,29 % yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator tujuan/sasaran. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2024 dengan realisasi pencapaiannya.

Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

3.2.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 3.2

Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis	Sat.	TARGET TAHUNAN			
				Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Capaian Kinerja Tahun 2025	Kategori
1	2	3	4	5	6	7	8
	TUJUAN :						
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan (Dikbud)	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,94	12,93	99,92	Baik
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,35	7,88	94,37	Baik
a	Tercapainya SPM Bidang Pendidikan	Capaian SPM Bidang Pendidikan :					
		Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	%	100,00	100,00	100,00	Baik Sekali
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	%	100,00	100,00	100,00	Baik Sekali
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	%	100,00	100,00	100,00	Baik Sekali
		Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	%	100,00	100,00	100,00	Baik Sekali
b	Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan Akreditasi A :					
		Persentase Satuan Pendidikan	%	9,71	10,82	111,43	Baik Sekali

		PAUD Akreditasi A					
		Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	%	36,25	38,00	104,83	Baik Sekali
		Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	%	71,74	76,00	105,94	Baik Sekali
		Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	%	14,29	19,05	133,31	Baik Sekali
2	Melestarikan kebudayaan sragen (Dikbud)	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	%	81,48	92,52	113,55	Baik Sekali
a	Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	%	99,49	100,00	100,51	Baik Sekali
		% kebudayaan yang dilestarikan	%	70,00	94,55	135,07	Baik Sekali
		% sejarah yang dilestarikan	%	75,00	77	102,67	Baik
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah	Predikat	BB (70,15)			
a	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah	Predikat	BB (70,15)			

Berdasarkan tabel 3.2 pencapaian target dari Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen dengan rata – rata kategori **Baik.** Capaian ini didukung oleh beberapa program baik pada urusan wajib pelayanan dasar urusan pendidikan, program urusan wajib bukan pelayanan dasar dan program – program urusan penunjang.

1. Capaian indikator HLS, RLS, capaian SPM bidang pendidikan dan akreditasi sekolah A ini mendapat dukungan dari program pengelolaan pendidikan dengan realisasi anggaran Rp. 187.357.687.734,00dari total anggaran sebesar Rp. 192.097.009.097,00 atau terealisasi sebesar 97,53%.
2. Capaian indikator cakupan pelestarian OPK, Sejarah dan Kebudayaan mendapat dukungan dari program – program urusan kebudayaan dengan

realisasi anggaran Rp. 2.432.254.251,00 dari total anggaran sebesar Rp. 2.445.344.500,00 atau terealisasi sebesar 99,46%.

Terlepas dari keberhasilan capaian indikator kinerja di atas, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kondisi sarana dan prasarana jenjang SD/MI dalam kondisi baik dengan rata – rata 73% dan sarana prasarana yang memenuhi standar sebesar 61%. Hal tersebut sangat mempengaruhi aksesibilitas dan kualitas peserta didik terutama di sekolah negeri. Solusinya yaitu mengoptimalkan penggunaan dana yang bersumber dari alokasi dana yang ditentukan penggunaannya (earmark) yang difokuskan untuk perbaikan sarpras.
2. Akreditasi dengan capaian A juga menjadi permasalahan, dikarenakan masih rendahnya Akreditasi pada jenjang SD yaitu 38%, hal ini tentu menjadi permasalahan standarisasi mutu pendidikan pada seluruh sekolah.
3. Pada urusan kebudayaan, inventarisasi sejarah perlu ditingkatkan dengan meningkatkan peranan partisipasi masyarakat pemerhati sejarah melalui event – event atau komunitas.

3.2.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.3
Perbandingan capaian kinerja tahun 2024
Dengan dua tahun sebelumnya

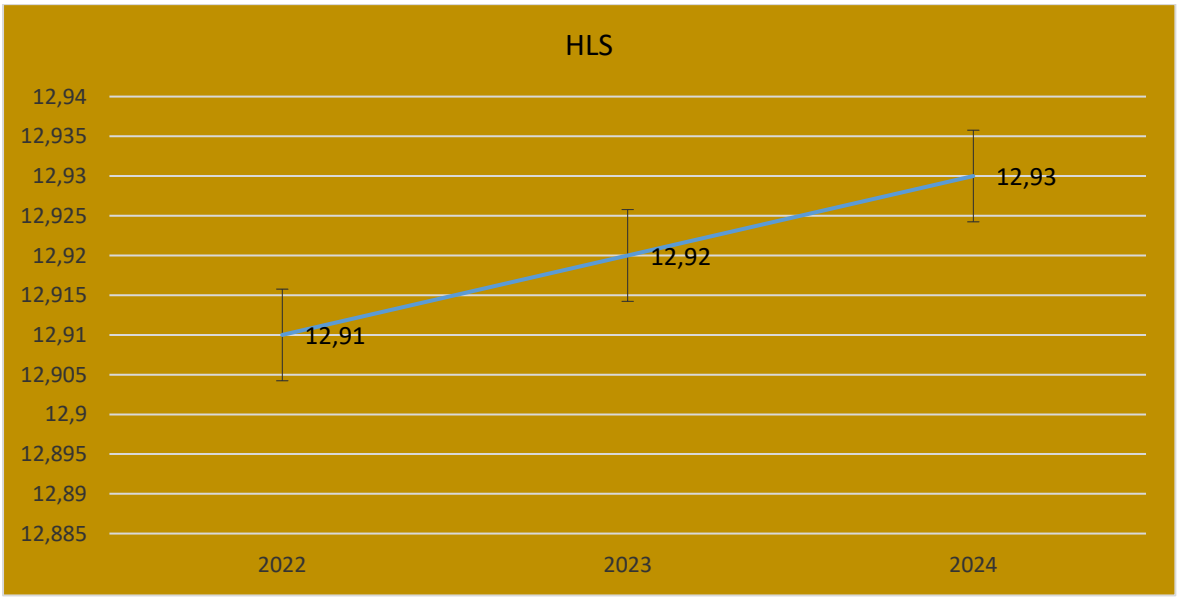
NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	SAT.	2022			2023			2024		
				TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tujuan : Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan (Dikbud)	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,86	12,91	100,39	12,92	12,92	100,00	12,94	12,93	99,92
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,95	7,79	97,99	8,15	7,87	96,56	8,35	7,88	94,37
a	Tercapainya SPM Bidang Pendidikan	Capaian SPM Bidang Pendidikan :										
		Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	%	65	95,17	146,42	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	%	83	92,32	111,23	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	%	75	99,35	132,47	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	%	20	118,46	592,30	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
b	Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan Akreditasi A :										

		Persentase Satuan Pendidikan PAUD Akreditasi A	%	8,61	9,38	108,94	9,38	9,38	100,00	9,71	10,82	111,43
		Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	%	34,00	34,46	101,35	35,00	36,30	103,71	36,25	38,00	104,83
		Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	%	67,00	68,47	102,19	70,00	70,66	100,94	71,74	76,00	105,94
		Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	%	4,76	9,52	200,00	9,52	9,52	100,00	14,29	19,05	133,31
2	Melestarikan kebudayaan sragen (Dikbud)	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	%	51,76	59,32	114,61	78,26	80,01	102,24	81,48	92,52	113,55
a	Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	%	98,98	100,00	101,03	100,00	99,47	99,52	99,49	100,00	100,51
		% kebudayaan yang dilestarikan	%	43,03	67,90	157,80	67,90	69,00	101,62	70,00	94,55	135,07
		% sejarah yang dilestarikan	%	-	-	-	68,75	70,12	101,99	75,00	77	102,67
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah	Predikat	BB	B	B	BB (70,10)	BB (70,)	BB (70,)	BB (70,15)		
a	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah	Predikat	BB	B	B	BB (70,10)	BB (70,)	BB (70,)	BB (70,15)		

Pada tabel diatas adalah perbandingan capaian pada 3 (tiga) tahun terakhir pada level tujuan dan sasaran atau Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2024. Jika dilihat dari realisasi dan capaiannya menunjukkan adanya kenaikan dari tahun sebelumnya. Hasil analisis capaian indikator tujuan Disdikbud Sragen Tahun 2024 antara lain :

1. Capaian Kinerja Harapan Lama Sekolah (HLS)

Angka harapan lama sekolah atau HLS adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dihitung dari jumlah penduduk usia 7 tahun ke atas yang sedang bersekolah. Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan instansi yang menghitung angka HLS berdasarkan sensus penduduk tahun 2024. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 perbandingan capaian HLS dari tahun 2022 – 2024

Capaian HLS Tahun 2024 Meningkat dari tahun sebelumnya dari 12,91 (2022) menjadi 12,93 (2024), namun demikian tren kenaikannya sangat kecil. Faktor penghambat pencapaian target HLS di setiap tahunnya ini diantaranya yaitu kerja sama lintas sektoral yang belum optimal untuk mendorong masyarakat Kabupaten Sragen melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi serta menuntaskan

wajib belajar 12 tahun terutama bagi warga kelompok usia sekolah 19 tahun ke atas yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.

Tentunya perlu adanya upaya sosialisasi pembelajaran seumur hidup atau lifelonging education. Dimana perlu adanya kampanye bagi orang-orang dewasa yang belum menamatkan pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau bahkan pendidikan tinggi untuk kembali lagi masuk ke pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C. Hal ini tentunya tidak dapat dilakukan langsung oleh Dinas Pendidikan. Harus ada komitmen dan kebijakan masif agar hal ini dapat terwujud.

Sekalipun demikian, Pemerintah Kabupaten Kabupaten Sragen melalui Dinas Pendidikan tidak kemudian berhenti berupaya. Dalam rangka menjaga angka HLS agar tidak turun, maka dilaksanakanlah Program Pengelolaan Pendidikan dengan total anggaran sebesar Rp 128.869.169.600,00 dengan realisasi sebesar Rp. 128.183.106.028,00 atau 99,47%.

Faktor Pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) yaitu:

a. Komitmen Pemda Kab. Sragen untuk selalu meningkatkan intervensi kebijakan terkait pemerataan akses dan kualitas pendidikan yang inklusif terutama bagi kelompok masyarakat marginal seperti masyarakat kurang mampu, penyandang disabilitas, dan masyarakat wilayah pinggiran/perbatasan.
b. Banyaknya Perguruan Tinggi baik negeri/swasta yang berlokasi di sekitar Sragen dan sekitarnya, sehingga mendorong harapan masyarakat Sragen untuk menempuh pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi.

Faktor Penghambat yang dapat mempengaruhi kegagalan pencapaian Indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) diantaranya yaitu:

a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen kurang optimal dalam mengintervensi penduduk yang bersekolah di jenjang SMA/SMK karena kewenangan propinsi.
b. Masih adanya warga Sragen yang belum menuntaskan wajib belajar 12 tahun ataupun warga Sragen yang sudah lulus pendidikan menengah namun belum melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

c. Keterbatasan biaya untuk menempuh Pendidikan Tinggi bagi sebagian masyarakat karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ingin dicapai, semakin tinggi pula biaya pendidikan yang harus dikeluarkan

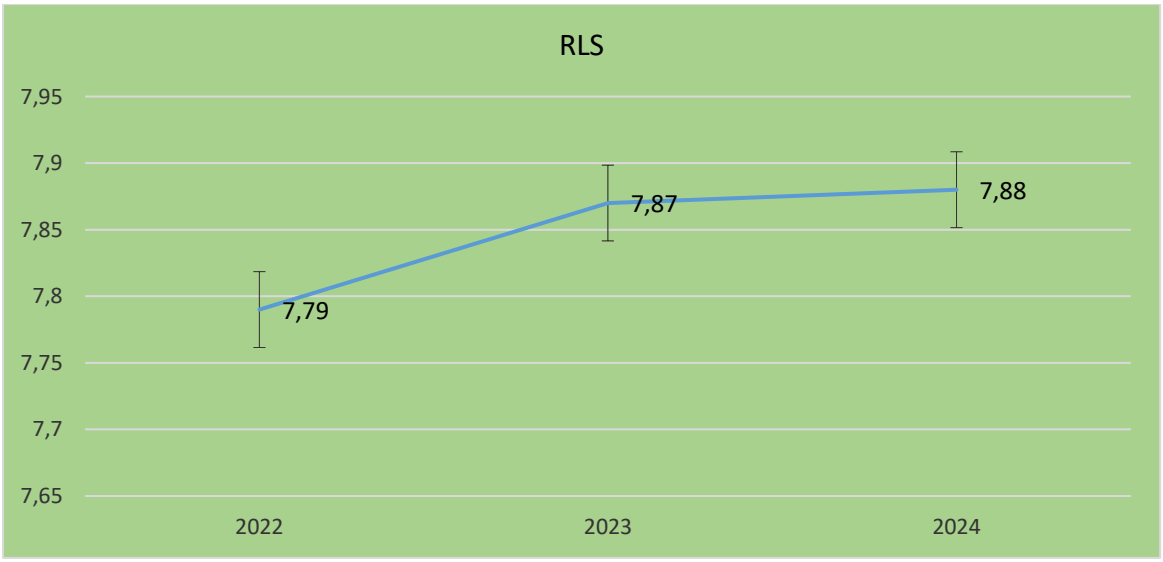
Langkah Strategis yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian Indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) diantaranya yaitu:

a. Dengan terbatasnya kewenangan Kabupaten mengelola pendidikan hanya pada jenjang PAUD, Pendidikan Dasar (SD dan SMP), dan Pendidikan Kesetaraan (Paket A/B/C) maka Pemerintah Kabupaten Sragen menjalin koordinasi dan kerja sama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman yang berwenang dalam mengelola Madrasah mulai dari MI, MTs, dan MA, dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSDA) pada jenjang MI dan MTs yang dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen.
b. Kemudian untuk membantu warga yang memiliki keterbatasan biaya dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi, Pemerintah Kabupaten Sragen memberikan bantuan pendidikan tinggi melalui Jaring Pengaman Sosial kepada warga Sleman dari keluarga miskin, rentan miskin, KPM PKH, dan/atau penyandang disabilitas yang diterima di Perguruan Tinggi melalui UPTPK Kab. Sragen.

Kegiatan

2. Capaian Kinerja Rata – rata Lama Sekolah

Angka rata-rata lama sekolah atau RLS adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. RLS dihitung dari lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan instansi yang menghitung angka RLS berdasarkan sensus penduduk tahun 2024. RLS Kabupaten Sragen tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3. tercapai sebesar 7,88 lebih rendah 0,47 poin dari target 8,35, dengan capaian kinerja 94,37 %. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebanyak 0,08 point. Sebagaimana ditunjukan pada gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2 perbandingan capaian RLS dari tahun 2022 - 2024

Meskipun tidak mencapai target, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah mendukung program penanganan anak tidak sekolah melalui pendidikan kesetaraan dengan anggaran sebesar **Rp. 3.206.100.000,00** dengan realisasi sebesar Rp. **3.091.446.000,00** atau **96,46 %.**

Faktor Penghambat yang dapat mempengaruhi kegagalan pencapaian Indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) diantaranya yaitu:

1. Ketertarikan anak putus sekolah pada dunia kerja dibanding kembali ke sekolah
2. Keterbatasan ekonomi yang menyebabkan anak tidak mau bersekolah kembali
3. Kurangnya minat untuk kembali bersekolah
4. Masih rendahnya layanan untuk masyarakat difabilitas/kebutuhan khusus dalam memperoleh layanan pendidikan

Langkah Strategis yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian Indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) :

1. Bekerjasama dengan Dinas Sosial dan PKH untuk melakukan pendataan anak tidak sekolah di Kabupaten Sragen
2. Bersama PKBM se Kab. Sragen untuk melakukan penarikan anak tidak sekolah
3. Memberikan bantuan pendidikan melalui BOP Kesetaraan

Kegiatan Penanganan Anak Tidak Sekolah



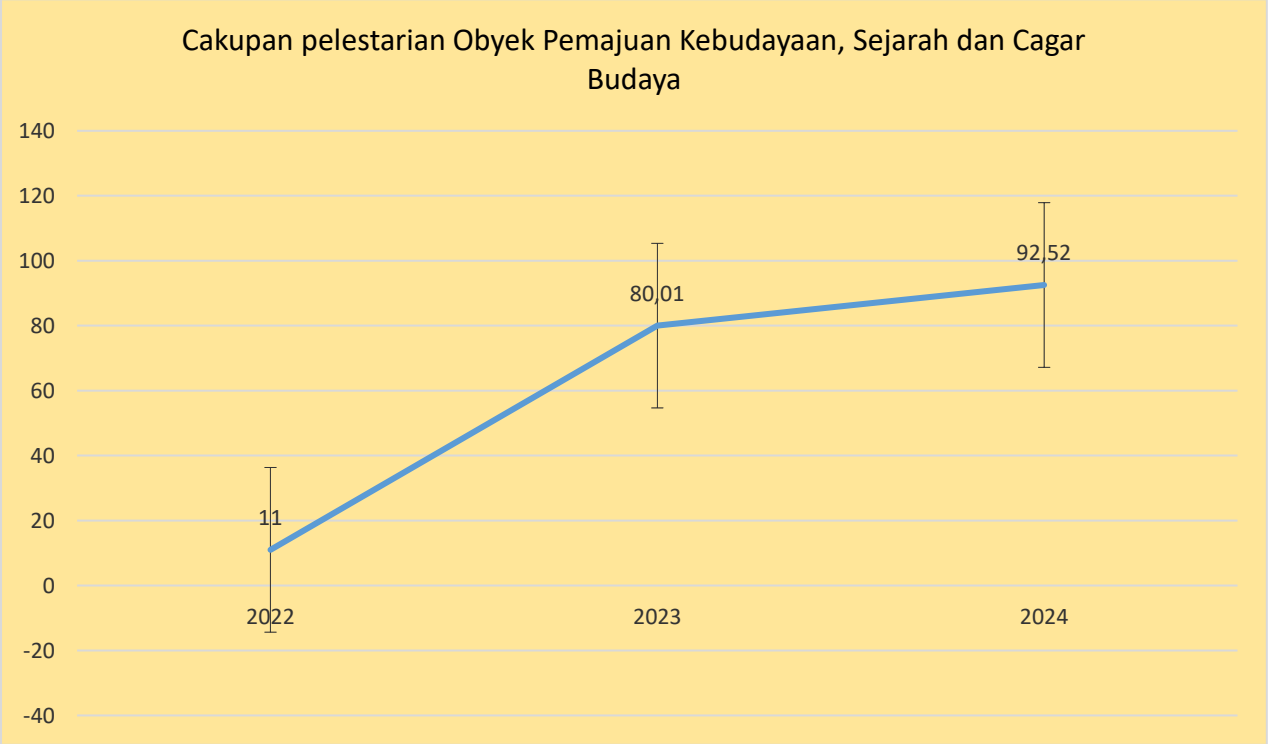
Gambar 3.3
Koordinasi Pelaksanaan Penanganan Anak Tidak Sekolah Antara Dinas Pendidikan, Bapperida dan Kepala PKBM Se-Kabupaten Sragen



Gambar 3.4
Pelaksanaan ujian paket A, B, C di PKBM

3. Capaian Pelestarian Kebudayaan Sragen

Kinerja pelastarian kebudayaan Kabupaten Sragen memiliki trend yang positif. Capaian kinerja dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024 terus mengalami kenaikan . Capaian Tahun 2022 sebesar 59,32 % menjadi 92,52%. Artinya capaian kinerja pelestarian kebudayaan Sragen sangat baik. Sebagaimana ditunjukan pada gambar 3.4 berikut ini :



Gambar 3.5 Pelestarian Kebudayaan Sragen dari tahun 2022 - 2024

3.2.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Akhir Renstra

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	SAT.	TARGET RENSTRA			
				TARGET TAHUN 2026	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA (%)	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	aksesibilitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,08	12,93	98,85	Baik
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,75	7,88	90,06	Baik
a	Tercapainya SPM Bidang Pendidikan	Capaian SPM Bidang Pendidikan :					
		Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	%	100	100,00	100,00	Baik sekali
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	%	100	100,00	100,00	Baik sekali
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	%	100	100,00	100,00	Baik sekali
		Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	%	100	100,00	100,00	Baik sekali
b	Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan Akreditasi A :					
		Persentase Satuan Pendidikan PAUD Akreditasi A	%	10,82	10,82	100,00	Baik sekali
		Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	%	38	38,00	100,00	Baik sekali
		Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	%	76,09	76,00	99,88	Baik
		Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	%	19,05	19,05	100,00	Baik sekali
2	Melestarikan kebudayaan sragen (Dikbud)	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	%	92,53	92,52	99,99	Baik
a	Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	%	100	100,00	100,00	Baik
		% kebudayaan yang dilestarikan	%	94,55	94,55	100,00	Baik
		% sejarah yang dilestarikan	%	100,00	77	77,00	Baik
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah	Predikat	BB	70,15		
a	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Kinerja SAKIP Perangkat Daerah	Predikat	BB	70,15		

Dari tabel diatas dapat diketahui perbandingan capaian IKU tahun 2024 dengan target Akhir Renstra tahun 2026. Jika realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan target renstra 2026 atau akhir tahun renstra / rpjmd Kab. Sragen maka capaiannya dalam kategori baik. Capaian ini di dukung oleh beberapa faktor :

a. Adanya dukungan anggaran program pengelolaan pendidikan sebesar Rp. 192.097.009.097,00 yang terealisasi sebesar **Rp. 187.357.687.734,00 atau 97,53 %** dan alokasi dana DAU spesifik grand yang cukup besar sebanyak **Rp. 73.216.000.000**
b. Adanya dukungan anggaran program pengelolaan kebudayaan sebesar Rp. 2.445.344.500,00 yang terealisasi sebesar **Rp. 2.432.254.251,00 atau 99,46 %**
c. Ketepatan perencanaan kegiatan yang mendukung IKU Tahun 2024

Meskipun demikian ada beberapa hambatan guna mencapai target, antara lain :

a. Penyajian data kependidikan merupakan data aktif yang setiap saat dapat berubah mengikuti kondisi di lapangan, seperti misalnya adanya mutasi peserta didik atau guru, pensiunnya guru, meninggalnya peserta didik atau PTK, dan lain sebagainya. Hal ini berpengaruh dalam kecepatan dan ketepatan pemutakhiran data pokok Pendidikan (Dapodik) dari satuan pendidikan. Dimana Dapodik ini menjadi sumber data untuk mendukung kebijakan perencanaan dan mengukur kinerja Pendidikan. Solusinya yaitu Melakukan monitoring peningkatan verifikasi dan validasi data pokok pendidikan (Dapodik) bekerja sama dengan Bidang yang terkait
b. Pelaksanaan program dan kegiatan urusan pendidikan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap kebijakan pemerintah pusat. Sehingga jika ada perubahan kebijakan atau bahkan kebijakan baru yang muncul di saat kegiatan telah berjalan, maka pengampu kegiatan perlu melakukan penyesuaian kegiatan yang dimaksud. Dengan cara melakukan pergeseran atau revisi DPA yang tengah berjalan.

Capaian persentase satuan Pendidikan Non formal yang akreditasi A masih tergolong kurang perlu dilakukan evaluasi penyebab deviasi yang terlalu tinggi dengan target capaian akhir Renstra Tahun 2026. Selain itu perlu perhatian yang serius oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkait mutu akreditasi Pendidikan non formal.

3.2.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Nasional

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	SAT.	STANDAR NASIONAL			
				CAPAIAN NASIONAL 2024	CAPAIAN PROP. JATENG 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan (Dikbud)	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,21	12,86	12,93	97,88
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,85	8,02	7,88	89,04

Dari tabel diatas dapat diketahui perbandingan antara capaian kinerja urusan Pendidikan capaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen lebih baik di indikator rata – rata lama sekolah, maupun pada indikator angka harapan lama sekolah realisasi masih dibawah angka HLS Nasional. Dibandingkan dengan capaian nasional angka HLS dan angka RLS Kabupaten Sragen masih rendah. Hal ini perlu menjadi perhatian dan sasaran program kegiatan guna mendorong peningkatan capaian target nasional. Target nasional pada indikator HLS sudah mencapai 13,15 /tahun sedangkan target HLS Kab Sragen 12,93 (adjustmen). Artinya target HLS Kab. Sragen tahun 2024 lebih rendah dari target nasional sebesar 13,15/tahun. Ketidaksesuaian dengan target nasional dikarenakan **keterbatasan anggaran** untuk mendukung program capaian indikator HLS sesuai target nasional.

Faktor penghambat pencapaian target HLS di setiap tahunnya ini diantaranya yaitu kerja sama lintas sektoral yang belum optimal untuk mendorong masyarakat Kabupaten Sragen melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi serta menuntaskan wajib belajar 12 tahun terutama bagi warga kelompok usia sekolah 19 tahun ke atas yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.

Tentunya perlu adanya upaya sosialisasi pembelajaran seumur hidup atau lifelonging education. Dimana perlu adanya kampanye bagi orang-orang dewasa yang belum menamatkan pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau bahkan pendidikan tinggi untuk kembali lagi masuk ke pendidikan nonformal melalui pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C. Hal ini tentunya tidak dapat dilakukan langsung oleh Dinas Pendidikan. Harus ada komitmen dan kebijakan masif agar hal ini dapat terwujud. Namun jika disbanding dengan capaian HLS Propinsi Jawa Tengah, maka kabupaten Sragen lebih tinggi disbanding capaian HLS propinsi dengan selisih 0.07.

3.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.

Tabel 3.6
Analisis Keberhasilan/Kegagalan

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	SAT.	TARGET TAHUN 2023					
				TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	KATEGORI	ANALILIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI YANG DILAKUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	TUJUAN :								
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan (Dikbud)	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,08	12,93	98,85	Baik	tercapai dengan baik, diatas propinsi jateng 12,86	
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,75	7,88	90,06	Baik	tercapai dengan baik, kerjasama dengan lintas opd optimal	
2	Melestarikan kebudayaan sragen (Dikbud)	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	%	92,53	92,52	99,99	Baik	tercapai dengan baik, partisipasi masyarakat dan kegiatan lintas opd berjalan baik	
	SASARAN STRATEGIS :								
1	Tercapainya SPM Bidang Pendidikan	Capaian SPM Bidang Pendidikan :							
		Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	%	100	100	100,00	Baik Sekali	semua stakeholder terkait melaksanakan peranan yang optimal	
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	%	100	100	100,00	Baik Sekali	semua stakeholder terkait melaksanakan peranan yang optimal	
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	%	100	100	100,00	Baik Sekali	semua stakeholder terkait melaksanakan peranan yang optimal	
		Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	%	100	100	100,00	Baik Sekali	semua stakeholder terkait melaksanakan peranan yang optimal	

2	Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan Akreditasi A :							
		Persentase Satuan Pendidikan PAUD Akreditasi A	%	10,82	10,82	100,00	Baik Sekali	sekolah melaksanakan peranan yang optimal dan dukungan anggaran BOS	
		Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	%	38	38,00	100,00	Baik Sekali	sekolah melaksanakan peranan yang optimal dan dukungan anggaran BOS	
		Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	%	76,09	76,00	99,88	Baik Sekali	sekolah melaksanakan peranan yang optimal dan dukungan anggaran BOS	
		Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	%	19,05	19,05	100,00	Baik Sekali	sekolah melaksanakan peranan yang optimal dan dukungan anggaran BOS	
3	Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	%	100	100,00	100,00	Baik Sekali	tercapai dengan baik, partisipasi masyarakat dan kegiatan lintas opd berjalan baik	
		% kebudayaan yang dilestarikan	%	94,55	94,55	100,00	Baik Sekali	tercapai dengan baik, partisipasi masyarakat dan kegiatan lintas opd berjalan baik	
		% sejarah yang dilestarikan	%	100	77	77,00	Baik	Baik, namun partisipasi terhadap sejarah masih rendah	Melakukan sosialisasi ke masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam event2

Capaian target indikator tujuan dan sasaran yang sudah Sangat Baik tetap harus ditingkatkan dengan berbagai upaya, seperti berikut :

1. Peningkatan angka harapan lama sekolah di kabupaten sragen, melalui :
   a. Perbaikan ruang kelas untuk menunjang kenyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar;
   b. Perbaikan sarana dan prasarana penunjang sekolah guna mendukung tingkat kenyamanan dan mendukung kualitas pembelajaran sekolah;
   c. Pemberian bantuan perlengkapan siswa kurang mampu berupa pembagian seragam dan buku pendamping siswa;
2. Peningkatan angka rata – rata lama sekolah di kabupaten sragen, melalui :
   a. Melaksanakan pendataan anak tidak sekolah umur 7 – 18 tahun;
   b. Melakukan koordinasi dengan PKBM se Kab Sragen guna melakukan penarikan kembali ke sekolah formal dan sekolah non formal;
   c. Memberikan bantuan anak putus sekolah melalui pendamping dana BOP Kesetaraan di daerah.
3. Peningkatan Capaian SPM Pendidikan, melalui :
   a. Optimalisasi penggunaan dana DAU Earmark/yang ditentukan penggunaannya sesuai kegiatan SPM Pendidikan;
   b. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan terkait SPM Pendidikan agar lebih optimal;
   c. Membuat laporan capaian setiap 3 bulanan dan disampaikan ke Kemendagri.
4. Peningkatan capaian akreditasi A pada seluruh satuan Pendidikan, melalui :
   a. Melakukan kegiatan pendampingan pada satuan Pendidikan yang menjadi lokus peningkatan akreditasi A;
   b. Perbaikan sarana dan prasarana penunjang akreditasi sekolah;
   c. Pemberian reward untuk sekolah adiwiyata dan sekaligus akreditasi meningkat.
5. Peningkatan capaian pelestarian OPK di Kabupaten Sragen, melalui :
   a. Melaksanakan kegiatan yang melibatkan pelaku seni untuk terlibat dalam pemajuan kebudayaan di kabupaten sragen;
   b. Melakukan Gerakan seniman masuk sekolah dengan tujuan pengenalan seni dan budaya ke satuan Pendidikan dan dapat berpraktik secara langsung;
6. Meningkatkan kebudayaan yang dilestarikan di Kabupaten Sragen, melalui :

a. Melakukan kegiatan bimbingan teknis bagi pelaku seni dan budaya;
b. Melakukan pendataan dan pemberian ID card bagi pelaku seni dan budaya;
c. Pemberian bantuan sarana kesenian bagi pelaku/kelompok kesenian;

7. Peningkatan predikat kinerja SAKIP, melalui :
   a. Melakukan perbaikan secara terus menerus dokumen perencanaan dan perencanaan kinerja agar selaras dan berkesinambungan;
   b. Pemanfaatan hasil pengukuran kinerja OPD sebagai Bahan evaluasi untuk perbaikan capaian kinerja tahun berikutnya;
   c. Penggunaan capaian akuntabilitas dan laporan akuntabilitas Disdikbud Kab. Sragen dalam peningkan efektifitas dan efisiensi anggaran, serta memberikan penghargaan atas capaian kinerja pegawai dan sanksi bagi pegawai yang tidak mencapai target kinerjanya.

3.4 Analisis Program/Kegiatan Yang Mendukung Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

Tabel 3.7
Analisis Pendukung/Hambatan Capaian Kinerja

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	SAT.	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	URUSAN PENDIDIKAN							
	TUJUAN :							
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan (Dikbud)	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,93	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Angka Partisipasi Kasar PAUD umur 4 - 6 Tahun	61	sangat mendukung
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,88		Angka Kelulusan (AL) PAUD 4-6 Tahun	100	sangat mendukung
						Angka Kelulusan Kesetaraan/Paket A/B/C	100	sangat mendukung
						Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	100	sangat mendukung
	SASARAN STRATEGIS :					Angka Partispasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	85	sangat mendukung
1	Tercapainya SPM Bidang Pendidikan	Capaian SPM Bidang Pendidikan :				Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	0,02	sangat mendukung
		Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	%	100,00		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	99	sangat mendukung
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	%	100,00		Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,8	sangat mendukung
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	%	100,00		Angka Melanjutkan (AM) SD/MI/Paket A ke SMP/MTs/Paket B	99,8	sangat mendukung
		Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	%	100,00		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTS/Paket B	100	sangat mendukung
2	Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan Akreditasi A :				Angka Partispasi Murni (APM) SMP/MTS/Paket B	77	sangat mendukung
		Persentase Satuan Pendidikan PAUD Akreditasi A	%	10,82		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	87,42	sangat mendukung
		Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	%	38,00		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,08	sangat mendukung
		Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	%	76,00		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99,7	sangat mendukung
		Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	%	19,05	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase ketersediaan Kompetensi Dasar, Silabus dan buku teks muatan lokal SD pada SD Unggul	100	sangat mendukung

						Persentase ketersediaan Kompetensi Dasar, Silabus dan buku teks muatan lokal SMP	47	sangat mendukung
	URUSAN KEBUDAYAAN					Persentase ketersediaan Kompetensi Dasar, Silabus dan buku teks muatan lokal PAUD Negeri	100	sangat mendukung
	TUJUAN :				PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rasio siswa per guru jenjang PAUD (TK/RA)	15	sangat mendukung
	Melestarikan kebudayaan sragen (Dikbud)	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	%	92,52		Rasio siswa per guru jenjang SD/MI	13	sangat mendukung
	SASARAN STRATEGIS :					Rasio siswa per guru jenjang SMP/MTs	14	sangat mendukung
	Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	%	100,00	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Cakupan pemrosesan izin pendirian pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal yang diselenggarakan masyarakat	100	sangat mendukung
		% kebudayaan yang dilestarikan	%	94,55	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	% sekolah SD/SMP yang menerapkan mulok Bahasa Jawa	100	sangat mendukung
		% sejarah yang dilestarikan	%	77	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	% OPK yang dilindungi	55,42	sangat mendukung
					PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	% obyek kesenian yang dikembangkan	33,08	sangat mendukung
					PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	% Sejarah yang diinventarisasi	75	sangat mendukung
					PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	% obyek yang diduga cagar budaya (ODCB) yang dilestarikan	99,49	sangat mendukung
					PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	% Masyarakat yang mengapresiasi Museum	60	sangat mendukung
					PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	% Terpenuhinya kebutuhan penunjang perkantoran	100	sangat mendukung

Dari tabel diatas tergambarkan indikator tujuan dan sasaran urusan Pendidikan yang didukung oleh program, kegiatan dan sub kegiatan urusan Pendidikan digambarkan dalam kinerja sangat baik. Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah:

1. Adanya kepatuhan terhadap schedule pelaksanaan pekerjaan/kegiatan yang tertuang dalam rencana aksi pelaksaan kegiatan dan rencana anggaran kas.
2. Adanya dukungan pimpinan dan pengawasan yang serius terhadap pelaksanaan kegiatan
3. Adanya Kerjasama tim yang solid sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.
4. Adanya dukungan dari penyedia yang mudah untuk dikomunikasikan.

Namun ada beberapa target sub kegiatan yang tidak tercapai target kinerjanya pada program pengelolaan Pendidikan kegiatan pengelolaan Pendidikan PAUD dan PNF sub kegiatan pengadaan perlengkapan Pendidikan non formal karena tidak mendapatkan rekomendasi dari kepala desa kepada Lembaga Pendidikan PAUD yang menerima hibah, sehingga target kinerja tidak tercapai.

3.5 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Belanja yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2024 sebagai berikut:

a. Realisasi Anggaran Belanja

Belanja yang direncanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 8.062.160.99.538,00** Dan realisasi Belanja yang dapat diwujudkan adalah sebesar **Rp. 774.105.495.429,00.**

Berdasarkan perbandingan antara Rencana dan Realisasi Belanja yang dapat diwujudkan maka dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja keuangan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen adalah sebesar **96,017%**

b. Realisasi Anggaran Belanja yang tidak mendukung secara langsung IKU dan yang mendukung secara langsung IKU

b.1 Realisasi Anggaran Belanja yang tidak mendukung secara langsung Sasaran Strategis Perangkat Daerah (Indikator Lainnya/non IKU) atau anggaran rutin

Pada tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen mempunyai 1 (satu) program yang tidak mendukung secara langsung sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Program Penunjang urusan pemerintahan.

Progam tersebut direncanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 611.539.159.341,00** Sedangkan realisasinya sebesar **Rp. 584.188.236.844,00**, meskipun tidak mendukung IKU Utama, namun program tersebut menunjang IKU Sasaran yaitu meningkatnya tingkat akuntabilitas SAKIP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

b.2 Realisasi Anggaran Belanja yang mendukung secara langsung IKU

Pada tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen mempunyai 10 (sepuluh) program yang mendukung secara langsung IKU urusan Pendidikan dan IKU urusan Kebudayaan yaitu:

1. Program Pengelolaan Pendidikan
2. Program Pengembangan Kurikulum
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Program Pengendalian Perijinan Pendidikan
5. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra
6. Program Pengembangan Kebudayaan
7. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
8. Program Pembinaan Sejarah
9. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
10. Program Pengelolaan Permuseuman

Progam tersebut direncanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 194.676.940.197,00** Sedangkan realisasinya sebesar **Rp. 189.917.258.585,00** Berdasarkan perbandingan antara Rencana dan Realisasi yang dapat diwujudkan maka dapat disimpulkan bahwa Capaian anggaran yang mendukung secara langsung IKU adalah sebesar **97,55 %.**

3.6 ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.

Pada subbab ini diuraikan target dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja dan RKA/DPA Tahun 2024. Selanjutnya akan diuraikan tentang analisis efisiensi anggaran pada masing-masing tujuan/sasaran dengan membandingkan antara realisasi keuangan dan realisasi kinerja. Dikatakan **efisien** jika capaian realisasi kinerja minimal 100%, dengan angka sama atau lebih tinggi dari realisasi keuangan. Dikatakan **tidak efisien** jika capaian realisasi kinerja di bawah 100%, atau angkanya di bawah capaian realisasi keuangan.

Rekapitulasi terkait efisiensi capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8

Efisiensi Anggaran Tahun 2023

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	SAT.	KINERJA TAHUN 2024			ANGGARAN TAHUN 2024			TINGKAT EFISIENSI (%)	KET.
				TARGET KINERJA TAHUN 2024	REALISASI KINERJA TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN ANGGARAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	TUJUAN :										
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan (Dikbud)	Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,94	12,93	99,92	128.869.169.600	128.183.106.028	99,47	1,00	Efisien
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,35	7,88	94,37	3.206.100.000	3.091.446.000	96,42	0,98	Tidak efisien
	Tercapainya SPM Bidang Pendidikan	Capaian SPM Bidang Pendidikan :									
		Capaian SPM Bidang Pendidikan PAUD	%	100,00	100,00	100,00	5.319.116.359	5.089.525.378	95,68	1,05	Efisien
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SD	%	100,00	100,00	100,00	31.976.841.786	30.190.998.062	94,42	1,06	Efisien
		Capaian SPM Bidang Pendidikan SMP	%	100,00	100,00	100,00	19.844.808.952	17.994.188.566	90,67	1,10	Efisien
		Capaian SPM Bidang Pendidikan NON FORMAL	%	100,00	100,00	100,00	113.371.080	109.029.480	96,17	1,04	Efisien
	Meningkatnya satuan Pendidikan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan Akreditasi A :									
		Persentase Satuan Pendidikan PAUD Akreditasi A	%	9,71	10,82	111,43	259.137.000	250.125.000	96,52	1,15	Efisien
		Persentase Satuan Pendidikan SD Akreditasi A	%	36,25	38,00	104,83	1.107.470.700	1.048.400.520	94,67	1,11	Efisien
		Persentase Satuan Pendidikan SMP Akreditasi A	%	71,74	76,00	105,94	1.459.999.500	1.455.498.980	99,69	1,06	Efisien
		Persentase Satuan Pendidikan NON FORMAL Akreditasi A	%	14,29	19,05	133,31	75.580.720	72.686.320	96,17	1,39	Efisien

2	Melestarikan kebudayaan sragen (Dikbud)	Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	%	81,48	92,52	113,55	1.726.424.700	1.717.169.602	99,46	1,14	Efisien
	Meningkatnya kebudayaan yang dilestarikan	% objek yang diduga cagar budaya yang dilestarikan	%	99,49	100,00	100,51	217.000.000	215.358.119	99,24	1,01	Efisien
		% kebudayaan yang dilestarikan	%	70,00	94,55	135,07	310.919.800	309.679.530	99,60	1,36	Efisien
		% sejarah yang dilestarikan	%	75,00	77	102,67	191.000.000	190.047.000	99,50	1,03	Efisien

Hasil analisis persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dan persentase penyerapan anggaran, disajikan sebagai berikut:

3.6.1 Tujuan 1 "**Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan**"

Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dengan persentase penyerapan anggaran pada Tujuan 1 "**Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas Pendidikan yang berbudaya dan berkarakter**", dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai tujuan pada indikator angka HLS tersebut sebesar **Rp 128.183.106.028,00** dari anggaran sebesar **Rp 128.869.169.600,00** atau **99,47**%. Realisasi keuangan sebesar **99,47** % dikatakan efisien bila dibandingkan dengan capaian kinerja tujuan sebesar **100**%, maka mengalami efisiensi sebesar **1%**

Efisiensi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Dukungan alokasi dana SPM Pendidikan yang dipergunakan untuk rehabilitasi ruang kelas dan pembangunan ruang kelas baru
b. Sebagian besar masyarakat Sragen memiliki persepsi yang cukup tingga terkait pentingnya pendidikan untuk masa depan putra dan putrinya nanti.

Sedangkan pada indikator RLS **tidak efisiensi** dengan realisasi **Rp. 3.091.446.000,00** dari anggaran sebesar Rp. **3.206.100.000,00** atau **96,42 %**, dikatakan tidak efisien jika dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar **94,37** atau tidak efisien sebesar **0,8 %**.

Tidak efisiensi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

a. Kurang minatnya kembali ke sekolah bagi penduduk yang sudah bekerja informal (Bertani, beternak, menjahit, berdagang dan lainnya)

b. Sebagian besar penduduk yang berusia diatas 25 tahun sudah menikah dan focus mencari nafkah untuk keluarga.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan serangkaian prosedur pengelolaan anggaran hingga realisasinya dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai bentuk akuntabilitas/pertanggung jawaban atas dana yang telah dianggarkan pada PD. Entitas Akuntansi dan Entitas pelaporan meliputi proses pengumpulan data, pencatatan, pengiktisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka mempertanggung jawabkan pelaksanaan APBD. Hal tersebut adalah merupakan data yang diolah untuk dijadikan suatu informasi guna pengambilan keputusan dan juga sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan juga sebagai pedoman dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja tahun berikutnya.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen yang telah diraih selama tahun 2025 serta permasalahan yang sudah dihadapi, diharapkan dapat menjadi suatu acuan untuk merumuskan kebijakan strategis untuk tahun yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab III maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja Dinas Pendidikan diharapkan dapat mendukung pencapaian misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sragen periode 2025 - 2029 yaitu pada Misi 1 “Meningkatkan Kualitas Manusia Berkarakter yang Adaptif dengan Kemajuan dan Disrupsi Sosial-Teknologi” dan Misi 4 “Pembangunan Tata Ruang dan Infrastruktur yang Mendukung Pemajuan Kebudayaan, Kelestarian Lingkungan dan Interaksi Sosial yang Humanis’;
2. Indikator Kinerja Urusan Pendidikan yang mendukung pencapaian Kinerja RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2025-2029 pada Sasaran 1 “Terwujudnya SDM yg berkarakter tangguh, adaptif, dan berbudaya” terdiri dari dua Indikator pendukung, yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS).
3. Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran RPJMD dengan kategori 1 indikator sangat tinggi dan 1 indikator tinggi rincian: capaian kinerja indikator RLS sebesar 84,57% atau terealisasi 7,89 tahun (meningkat 0,32 tahun dibandingkan realisasi tahun lalu), dan capaian kinerja indikator HLS sebesar 97,06% atau terealisasi 13,27 tahun (meningkat 0,02 tahun dibandingkan realisasi tahun lalu);

5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang mendukung pencapaian Kinerja Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025-2029 diukur berdasarkan 1 (satu) Tujuan Strategis dan 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan total 15 (lima belas) Indikator;
6. Capaian IKU dan PK Tahun 2021 – 2025 dengan rata-rata tercapai 105,62%, dengan kategori Istimewa. Begitu juga capaian kinerja perubahan IKU dan PK Tahun 2025 – 2029 dengan rata – rata tercapai 102,29 (naik dibandingkan tahun lalu).
7. Rata-rata capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen tahun 2025 rata – rata diatas 100% masuk kriteria *Istimewa*. Sedangkan dari sisi belanja, dengan anggaran belanja sebesar Rp 825.905.328.784,00 pada akhir tahun 2025 dapat direalisasikan sebesar Rp 770.228.590.004,00 (93,25%). Sehingga efisiensi penggunaan sumber daya termasuk EFISIEN.
8. Keberhasilan pencapaian kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah diapresiasi oleh Kementerian Pendidikan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/ Kemendikbudristek) dengan diberikan penghargaan "Anugerah Merdeka sebagai Pemkab Transformatif SDM". Apresiasi ini hanya diberikan kepada 3 (tiga) Kabupaten/Kota se-Indonesia yang telah berupaya dan berkomitmen yang secara komprehensif mendukung implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan dalam mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar tercipta layanan pendidikan yang berkualitas menuju terwujudnya Generasi Indonesia Emas di tahun 2045.

Adapun hal-hal yang telah dilakukan guna mencapai target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Penyelarasan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program serta kegiatan agar selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
2. Peningkatan pemerataan akses pendidikan melalui penambahan ruang kelas baru bagi SMPN yang daya tampung masih memungkinkan dan perbaikan ruang kelas pada jenjang SDN;
3. Peningkatan pemerataan kualitas pendidikan melalui pemenuhan guru ASN (PNS dan PPPK) untuk menggantikan guru yang pensiun, sehingga proses kegiatan belajar mengajar siswa tidak terganggu;
4. Peningkatan penguatan tata kelola satuan pendidikan melalui pembinaan kepala sekolah secara rutin melalui MKKS untuk jenjang SMP dan K3S untuk jenjang SD.

Faktor pendorong pencapaian target kinerja adalah :

1. Keselarasan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program yang berorientasi pada hasil (outcome), yang menjadi faktor pendorong utama pencapaian kinerja;
2. Tingginya komitmen Pemda Sleman dalam meningkatkan tiga pilar pendidikan, yaitu a) Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan, b) Peningkatan Pemerataan Kualitas Pendidikan, dan c) Peningkatan Penguatan Tata Kelola Satuan Pendidikan, baik secara kebijakan dan/atau anggaran melalui Program dan Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayan, sehingga mutu pendidikan dapat terus terjaga dan dipercaya oleh Masyarakat;
3. Optimalnya koordinasi dan kerja sama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan satuan pendidikan baik negeri/swasta, serta tingginya dukungan dari guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan di sekolah dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan di Kabupaten Sragen;
4. Dukungan anggaran DAU Spesifik Grand Tahun 2025

Sedangkan Faktor Penghambat pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kesadaran penduduk usia 25 tahun ke atas yang belum menamatkan wajib belajar 12 tahun untuk mengikuti jalur pendidikan nonformal program kesetaraan Paket A, Paket B, atau Paket C, hal ini menyebabkan target kinerja indikator RLs tidak tercapai.
2. Masih adanya anak usia sekolah (usia 7-18 tahun) yang putus/tidak sekolah dan belum kembali bersekolah melalui jalur pendidikan formal/nonformal dan memilih bekerja sektor informal.
3. Keterbatasan biaya untuk menempuh Pendidikan Tinggi bagi sebagian masyarakat karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ingin dicapai, semakin tinggi pula biaya pendidikan yang harus dikeluarkan.

4.2 TINDAKLANJUT ATAS EVALUASI AKIP TAHUN 2024

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan oleh Inspektorat Kabupaten Sragen, terdapat rekomendasi atas evaluasi yang perlu diperbaiki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

1. Telah disusun rencana aksi perangkat daerah Tahun 2025 dengan menyajikan target per triwulanan dan penanggungjawab rencana aksi;
2. Telah dibuat pelaporan monitoring per triwulanan dan evaluasi rencana aksi secara tertib;
3. Telah dilakukan reviu atas laporan kinerja per triwulanan

4.3 REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PADA MASA MENDATANG

Berdasarkan evaluasi mandiri pada tahun 2025 ini, terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2026 dan seterusnya. Langkah perbaikan peningkatan kinerja tersebut yaitu :

1. Akan melakukan reviu terhadap indikator kinerja tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pada penyusunan Rencana Kerja Tahun 2026, serta melakukan perbaikan target pada indikator kinerja yang masih akan digunakan dan telah tercapai pada tahun 2025 ini;
2. Akan secara berkala setiap triwulan melakukan monitoring dan evaluasi atas progres pencapaian target indikator kinerja utama;
3. Mengoptimalkan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui penyelarasan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja;
4. Akan melakukan reviu perbaikan target kinerja pada tahun berikutnya apabila target tahun berjalan telah mencapai target;
5. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor/OPD/Kementerian yang terkait urusan pendidikan dan urusan kebudayaan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sragen, Februari 2025

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen
Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Drs. SUTRISNA, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19680907 199403 1 008

LAMPIRAN

1. Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja secara berjenjang Tahun 2025
2. Dokumen Rencana Kerja Tahun 2025
3. Daftar Inovasi dan Prestasi Tahun 2025

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Dr. Sutomo No. 2A Beloran Sragen Telp/Fax (0271) 891052
SRAGEN - 57212

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PRIHANTOMO, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI

Jabatan : Bupati Sragen

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sragen, 06 Januari 2025

PIHAK II	PIHAK I
dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI	**PRIHANTOMO, S.Pd.,M.Pd.**

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	*2*	*3*	*4*
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan yang berbudaya dan berkarakter	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13.01 Tahun
		Rata-rata lama sekolah (RLS)	8.55 Tahun
		Cakupan pelestarian Obyek Pemajuan Kebudayaan, Sejarah dan Cagar Budaya	87.08 Persen
	[-] Tercapainya SPM Bidang Pendidikan Dasar, PAUD dan Kesetaraan	Capaian SPM Pendidikan Dasar, PAUD Dan Kesetaraan	100 Persen
	[-] Tercapainya satuan Pendidikan dasar, PAUD dan kesetaraan dengan Akreditasi A	Persentase Satuan Pendidikan dasar, PAUD dan kesetaraan dengan akreditasi A	33.89 Persen
	[-] Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat/Nilai Sakip Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sragen	BB/70.20 Predikat/Nilai

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	660.362.294.263	DAU, DAK Non Fisik
2	Program Pengelolaan Pendidikan	201.601.336.360	DAU, DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan, DAK Fisik-Bidang Pendidikan, DAK Non Fisik
3	Program Pengembangan Kurikulum	11.785.800	DAU
4	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	38.572.000	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan
5	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	14.999.800	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
6	Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra	105.000.000	DAU
7	Program Pengembangan Kebudayaan	1.984.000.000	DAU
8	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	171.000.000	DAU
9	Program Pembinaan Sejarah	240.000.000	DAU
10	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	343.000.000	DAU
11	Program Pengelolaan Permuseuman	191.000.000	DAU

Sragen, 06 Januari 2025

PIHAK II

dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI

PIHAK I

PRIHANTOMO, S.Pd.,M.Pd.